

## ABSTRAK

**Suryanti. 2016. “Hubungan Regulasi Emosi dengan Penerimaan Teman Sebaya”.  
*Skripsi. Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.***

Siswa pada umumnya ingin diterima oleh teman sebayanya, namun kenyataannya masih banyak siswa yang diabaikan dan tolak oleh teman sebaya, hal yang menyebabkan penolakan dari teman sebaya tersebut dikarenakan oleh sikap remaja, perbedaan status, emosi dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang menyebabkan penolakan teman sebaya adalah emosi remaja. Emosi berdampak terhadap sikap remaja ketika berhubungan sosial, untuk itu penelitian ini bertujuan menggambarkan tingkat regulasi emosi dan penerimaan teman sebaya siswa serta menguji hubungannya.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode korelasional yang bertujuan mendeskripsikan variabel serta menguji hubungan antara variabel. Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah siswa Kelas XI dan XII di SMK N 6 Kota Padang, sampel yang diambil menggunakan metode teknik *Purposive Random Sampling* sebanyak 227 siswa. Pengambilan data langsung diambil dari sampel penelitian dengan menggunakan instrumen yang berbentuk skala penelitian regulasi emosi dan penerimaan teman sebaya. Analisis korelasi variabel penelitian menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

Temuan dari penelitian ini yaitu: (1) regulasi emosi siswa dilihat dari proses regulasi emosi berada pada kategori baik (2) penerimaan teman sebaya siswa dilihat dari fungsi teman sebaya berada pada kategori tinggi (3) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara regulasi emosi dan penerimaan teman sebaya siswa. Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara regulasi emosi dengan penerimaan teman sebaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu untuk regulasi emosinya dapat diterima oleh teman sebaya. Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan guru BK memberikan layanan agar siswa dapat menyalurkan emosi yang dirasakannya dengan cara, waktu dan kapasitas yang tepat.